

	<b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <b>UNIVERSITAS SANATA DHARMA</b>
	<b>Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)</b>
	PKGF 103 PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING *)

SKS / JP : 2 sks / 2JP  
 Program Studi : Semua Program Studi S-1 di FKIP  
 Pengampu : Tim Dosen

Bobot Penilaian :

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>%</b>
Ujian Tengah Semester	25
Tugas	15
Makalah refleksi	20
Ujian Akhir Semester	40
<b>Total</b>	<b>100</b>

### 1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah KPBF 103, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, merupakan mata kuliah keilmuan dan keterampilan. Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman mahasiswa (calon guru matapelajaran/bidang studi) tentang bimbingan dan konseling di sekolah dan peranan guru matapelajaran/bidang studi di dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

### 2. Standar Kompetensi

Mata kuliah Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling memberikan kompetensi kepada calon guru (lulusan FKIP)

- a. Penguasaan konsep hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling.
- b. Penguasaan konsep tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling.
- c. Penguasaan konsep prinsip dan asas bimbingan dan konseling.
- d. Penguasaan konsep pemahaman individu peserta didik.
- e. Penguasaan konsep dan praksis layanan konseling dan pengalihan kasus.

## 3. Jadwal, Materi, dan Kegiatan Pembelajaran

Minggu	Kompetensi	Topik	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Materi dan Media
1 – 2	Penguasaan konsep hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling	<p>1. Hakekat pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal.</p> <p>2. Wilayah pelayanan konselor dan wilayah pelayanan guru dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</p>	Presentasi Diskusi Tugas	<p>1.1. Mahasiswa menjelaskan hakekat bimbingan dan konseling di sekolah.</p> <p>1.2. Mahasiswa menjelaskan pengertian bimbingan dan pengertian konseling.</p> <p>1.3. Mahasiswa menjelaskan pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan formal (persekolahan)</p> <p>1.4. Mahasiswa menjelaskan pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling dalam konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); khususnya komponen pengembangan diri.</p> <p>2.1. Mahasiswa menjelaskan perbedaan pelayanan guru dan konselor dalam konteks KTSP.</p> <p>2.2. Mahasiswa menjelaskan keunikan <u>komplementer</u> wilayah pelayanan konselor dan guru.</p>	<p>4 (hal.1 - 21) 5 (hal.25-50)</p> <p>4 (hal. 71-75) 5 ( hal.89-90)</p> <p>1(hal.192-196)</p> <p>1 (hal 185-191)</p>
3 - 5	Penguasaan konsep tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling	1. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial, aspek akademik (belajar), dan aspek karier.	Presentasi Diskusi Tugas	<p>1.1. Mahasiswa menjelaskan peran guru (dan wali kelas) dalam aktivitas bimbingan</p> <p>1.2. Mahasiswa menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling untuk aspek. pribadi-sosial.</p> <p>1.3. Mahasiswa mengkaji peran guru dalam membantu siswa mencapai tujuan bimbingan dan konseling pada aspek pribadi-sosial.</p> <p>1.4. Mahasiswa menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling untuk aspek.akademik (belajar)</p> <p>1.5. Mahasiswa mengkaji <b>peran</b> guru dalam membantu siswa mencapai tujuan bimbingan dan konseling pada aspek akademik (belajar).</p>	<p>1(hal. 197-200) 2 (hal.33-34) 3 (hal 70-71)</p> <p>5 (hal. 113-119) 2 ( hal.21-27)</p> <p>1 (hal. 197-200) 5 (hal. 113-119) 2 (hal 24-25)</p> <p>1 (hal. 197-200)</p>

		2. Fungsi bimbingan dan konseling.		<p>1.6. Mahasiswa menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling untuk aspek.karier</p> <p>1.7. Mahasiswa mengkaji peran guru dalam membantu siswa mencapai tujuan bimbingan dan konseling pada aspek karier.</p> <p>2.1. Mahasiswa menjelaskan hakekat fungsi-fungsi bimbingan dan konseling .</p> <p>2.2. Mahasiswa mengkaji keterlibatan guru dalam menjalankan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling</p>	<p>5 (hal. 113-119) 2 ( hal.25-27)</p> <p>1(hal.200-202) 2 (hal. 14-15) 4 (hal. 21-31) 5 (hal.112-113)</p>
6 - 7	Penguasaan konsep prinsip dan asas bimbingan dan konseling	<p>1. Prinsip-prinsip bimbingan</p> <p>2. Asas-asas bimbingan</p>	Presentasi Diskusi Tugas	<p>1.1. Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip bimbingan</p> <p>1.2. Mahasiswa mengidentifikasi kesesuaian dan ketidak sesuaian penerapan prinsip-prinsip bimbingan pada layanan bimbingan.</p> <p>2.1. Mahasiswa menjelaskan asas-asas bimbingan.</p> <p>2.2. Mahasiswa mengidentifikasi kesesuaian dan ketidak sesuaian penerapan asas-asas bimbingan pada layanan bimbingan.</p>	<p>4 (hal. 29-31)</p> <p>2 (hal.16-17) 5 (hal 74-81)</p>
8-9	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>				
10 - 11	Penguasaan konsep pemahaman individu peserta didik	Kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik	Presentasi Diskusi Tugas	<p>1.1. Mahasiswa mengidentifikasi macam-macam kebutuhan peserta didik.</p> <p>1.2. Mahasiswa mengidentifikasi macam-macam tantangan peserta didik</p> <p>1.3. Mahasiswa mengidentifikasi macam-macam masalah peserta didik.</p> <p>1.4. Mahasiswa menganalisis kedalaman kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik.</p> <p>1.5. Mahasiswa menginterpretasi kedalaman kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik.</p> <p>1.6. Mahasiswa menyimpulkan kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik.</p>	4 (hal. 91-113)

12 – 14	Penguasaan konsep layanan konseling dan pengalihankasus (referral)	1. Layanan konseling oleh guru  2. Pengalihan kasus (referral) kepada guru pembimbing	Presentasi Diskusi Tugas	1.1. Mahasiswa menjelaskan fase-fase konseling untuk penyesuaian diri. 1.2. Mahasiswa menjelaskan model pelaksanaan konseling untuk penyesuaian diri 1.3. Mahasiswa menjelaskan fase-fase konseling untuk membuat pilihan 1.4. Mahasiswa menjelaskan model pelaksanaan konseling untuk membuat pilihan 2.1. Mahasiswa menjelaskan hakekat referral. 2.2. Mahasiswa menyusun laporan hasil penanganan kasus (konseling ) untuk keperluan referral	5 (hal 446-449) 5 (hal.498-501) 5 (hal.446-449) 5 (hal.501 -505) 5 (hal.530-532)
---------	--	---	--------------------------------	---	--

#### 4. Strategi Pembelajaran

- a. Ceramaholeh dosen
- b. Presentasi oleh mahasiswa (perorangan maupun kelompok)
- c. Diskusi dalam kelompok
- d. Refleksi mahasiswa secara perorangan

#### 5. Program Penilaian

- a. Ujian Tengah Semester, Bentuk: (a) obyektif dengan soal-soal yang menuntut kemampuan menganalisis; (b) essay yang berupa penerapan atau aplikasi konsep-konsep bimbingan dan konseling.
- b. Tugas:
  - 1) individual: laporan refleksi pengalaman belajar tentang konsep-konsep bimbingan dan konseling yang diperoleh pada setiap akhir pembahasan suatu kompetensi. Ada 5 kompetensi. Laporan refleksi ini dituliskan dalam 2-3 halaman kuarto dengan spasi 1,5 dan Font Time New Roman 12.
  - 2) kelompok. Kelompok terdiri dari 3-5 orang. Tugas-tugas yang dikerjakan dalam kelompok dituliskan dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan dan kemudian dikumpulkan.

- c. Makalah refleksi adalah laporan refleksi tentang (a) kesadaran mahasiswa sebagai calon guru (mata pelajaran/bidang studi) terhadap pentingnya bimbingan dan konseling bagi perkembangan peserta didik, (b) kesadaran mahasiswa sebagai calon guru (mata pelajaran/bidang studi) terhadap kompetensi memberikan layanan bimbingan dan konseling, dan (c) manfaat mempelajari bimbingan dan konseling. Makalah refleksi yang bersifat perorangan ini dituliskan dalam 5-8 halaman kuarto dengan spasi 1,5 dan Font Time New Roman 12 .
- d. Ujian Akhir Semester. Bentuk: (a) obyektif dengan soal-soal yang menuntut kemampuan menganalisis; (b) essay yang berupa penerapan atau aplikasi konsep-konsep bimbingan dan konseling.

## 6. **Kepustakaan**

- a. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.
- b. Nurihsan, A.J., & Sudianto, A. 2005. Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA. Jakarta: Grasindo
- c. Santoadi, F. 2010. Manajemen Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- d. Sukmadinata, N.S. 2007. Bimbingan dan Konseling dalam Praktek. Bandung: Maestro
- e. Winkel, W.S., & Sri Hastuti. 2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

-----